

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini pengulis menentukan lokasi pada KSPPS BMT di Provinsi Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan dalam penelitian seluruh BMT yang ada di Yogyakarta yang berdasarkan data dari Puskopsyah sebanyak 94 BMT yang tersebar di 5 kabupaten, yaitu : Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Kulonprogo dan Gunung Kidul.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2017, .hlm 8.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : CV Alfabeta), 1999, hlm 72

Teknik penentuan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. *Random sampling* merupakan teknik pengampilan sampel dalam populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.<sup>3</sup> Teknik ini digunakan dalam penentuan anggota yang bersedia dijadikan responden penelitian. Pengambilan total *sampel* menggunakan metode yang dikembangkan oleh *Isacc* dan *Michael* dengan derajat kesahalan 5%.<sup>4</sup> Berdasarkan tabel minimal sampel yang harus dikumpulkan adalah 346 dengan jumlah total sampel 70.000. Dalam penelitian ini menggunakan 366 sampel.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan menggunakan data primer. Data primer yang dalam penelitian ini diambil oleh peneliti dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh anggota bmt provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>5</sup>

##### 2) Kuisisioner/Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Kuisisioner adalah teknik

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2017, hlm.82.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2017, hlm.71.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2017, hlm.145.

pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala likert. Skala likert tersebut meliputi :

SE : "Sangat Efektif" dengan skor 4

E : "Efektif" dengan skor 3

TE : "Tidak Efektif" dengan skor 2

STE : "Sangat Tidak Efektif" dengan skor 1

#### F. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Ukuran
1	Efektivitas Pelayanan	- Efektivitas tindakan penawaran produk, baik barang maupun jasa yang dilakukan seorang <i>marketing</i> kepada orang lain secara langsung dengan tujuan mencapai kepuasan pada pengguna jasa (anggota)	- Prosedur Pelayanan - Kompetensi Petugas - Pelayanan ( <i>Tangibels, Reliabilitas, Responsivitas, Assurance, Emphaty</i> )	Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala dari 1-4

## G. Pengujian Instrumen

### 1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji tiap butir pertanyaan yang akan kita ajukan, apakah pertanyaan tersebut valid atau tidak. Sehingga hasil penelitian akan dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Bivariate Pearson* (produk momen pearson). Teknik pengujian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing nilai item dengan nilai total. Model ini menggunakan model r tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{table}$  atau jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### 2) Uji Reliabilitas

Hasil penelitian akan dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Penulis akan melakukan uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha*. Metode *Cronbach alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian ini. Pengukurannya yaitu jika nilai  $\alpha > 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi, sementara jika  $\alpha > 0,80$  ini mensugestikan seluruh item reliabel. Selain itu juga terdapat beberapa makna mengenai nilai  $\alpha$  yang dikatakan reliabelkuat, diantaranya yaitu:<sup>6</sup>

- a. Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabel sempurna

---

<sup>6</sup> Nazaruddin Ietje, *Analisis Statistik dengan SPSS.*, hal. 115

- b. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat
- d. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

## **H. Analisis Data**

Penelitian yang akan saya lakukan menggunakan data primer, yaitu data yang penulis peroleh dari kuisioner atau angket yang disebar. Sehingga metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji T. Uji T berfungsi untuk mengetahui apakah variable berpengaruh terhadap variable terikat. Secara parsial langkah-langkah dan kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sehingga diperoleh kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi uji T  $\leq 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak
- b) Jika nilai signifikansi uji T  $> 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima

Uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T *two tailed test*, uji ini digunakan untuk melihat apakah nilai rata-rata sampel tunggal sama dengan ( $=$ ) nilai acuan atau tidak ( $\neq$ ).